



YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. PKH. Hasan Mustapa No. 23 Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215, Fax: +62-22-7202892
Website: <http://www.itenas.ac.id>, e-mail: rektorat@itenas.ac.id

KEPUTUSAN

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Nomor: **0116/A.17/Rektorat/Itenas/VI/2019**

tentang:

PEDOMAN IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KURIKULUM

Di Lingkungan Institut Teknologi Nasional
.....

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Menimbang:

1. Bahwa sesuai Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952) Pasal 1 yang menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
2. Bahwa dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan maka implementasi kurikulum perlu selalu dievaluasi dan dimutakhirkan untuk menjamin peningkatan mutu lulusan yang berkelanjutan;
3. Bahwa untuk menindak lanjuti Peraturan Rektor Institut Teknologi Nasional Nomor 056/A.17/Rektorat/Itenas/III/2019 tentang Kebijakan Pengembangan Kurikulum dibutuhkan pedoman implementasi dan evaluasi kurikulum;
4. Bahwa berdasarkan ketiga butir di atas perlu ditetapkan Surat Keputusan tentang Pedoman Implementasi Dan Evaluasi Kurikulum Di Lingkungan Institut Teknologi Nasional.

Mengingat:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);



YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. PKH. Hasean Mustapa No. 23 Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215, Fax: +62-22-7202892
Website: <http://www.itenas.ac.id>, e-mail: rektorat@itenas.ac.id

5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian Dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi:
 - a. Nomor 005/Kpts/YPDS//2016 tanggal 20 Januari 2016 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Nasional Periode 2016–2020;
 - b. Statuta Institut Teknologi Nasional Nomor 011/Kpts/YPDS/11/2016 Tanggal 15 Februari Tahun 2016.
7. Keputusan Rektor Institut Teknologi Nasional Nomor 0115/A.17/Rektorat/Itenas/VI/2019 Tanggal 17 Juni 2019 tentang Kebijakan Pengembangan Kurikulum.

Memperhatikan:

Hasil Pertemuan Pimpinan Institut dengan Ketua Program Studi pada Tanggal 18 – 19 Juni 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Keputusan Rektor Institut Teknologi Nasional tentang Pedoman Implementasi dan Evaluasi Kurikulum Institut Teknologi Nasional.

Ditetapkan di : Bandung

Pada tanggal : 24 Juni 2019

Rektor,

↑ Dr. Imam Aschuri, Ir., M.T.

Tembusan Yth. :

1. Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi;
2. Para Wakil Rektor;
3. Para Dekan;
4. Para Ketua Jurusan.



YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. PKH. Hasan Mustapa No. 23 Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215, Fax: +62-22-7202892
Website: <http://www.itenas.ac.id>, e-mail: rektorat@itenas.ac.id

PEDOMAN IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KURIKULUM
(Lampiran SK Rektor Nomor 0116/A.17/Rektorat/Itenas/VI/2019)

Institut Teknologi Nasional
2019



Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

I. Pendahuluan	5
II. Pembelajaran Satu Mata Kuliah	8
2.1 Rencana Implementasi Mata Kuliah Di Awal Semester	10
2.2 Monitoring Dan Evaluasi Implementasi Pembelajaran Di Tengah Semester	11
2.3 Evaluasi Implementasi Mata Kuliah Di Akhir Semester	12
2.4 Evaluasi Ketercapaian CPMK Setiap Semester	13
2.5 Evaluasi Ketercapaian CPMK Setiap Tahun Akademik	13
III. Evaluasi Pencapaian CPL	14
IV. Daftar Rujukan	16
V. Lampiran	
Lampiran 1 Rencana Implementasi Pembelajaran	
1A. Instrumen Rencana Implementasi Pembelajaran Setiap Semester	
1B. Contoh Rencana Implementasi Pembelajaran Setiap Semester	
Lampiran 2 Asesmen Formatif Tengah Semester	
2A. Instrumen Asesmen Formatif Tengah Semester	
2B. Contoh Asesmen Formatif Tengah Semester	
Lampiran 3 Laporan Monitoring Dan Evaluasi Pembelajaran Tengah Semester	
3A. Instrumen Laporan Monitoring Pembelajaran Tengah Semester	
3B. Contoh Laporan Monitoring Pembelajaran Tengah Semester	
Lampiran 4 Asesmen Sumatif Akhir Semester	
Lampiran 5 Laporan Evaluasi Pembelajaran Akhir Semester	
5A. Instrumen Laporan Evaluasi Pembelajaran Akhir Semester	
5B. Contoh Laporan Evaluasi Pembelajaran Akhir Semester	
Lampiran 6 Laporan Implementasi Pembelajaran Satu Semester	
Lampiran 7 Laporan Implementasi Pembelajaran Satu Tahun Akademik	
Lampiran 8 Laporan Evaluasi Pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan	



BAB I PENDAHULUAN

Kurikulum dirancang untuk mencapai kompetensi lulusan seperti dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dicapai melalui pembelajaran selama 8 semester untuk program sarjana atau 4 semester untuk program magister. Struktur kurikulum disusun dengan memperhatikan keluasan, kedalaman, dan kerincian bahan kajian sesuai dengan level KKNI.

Setiap mata kuliah pada struktur kurikulum dibebankan untuk pencapaian CPL tertentu dan tujuan pembelajaran yang secara spesifik dirumuskan menggunakan taksonomi pembelajaran. Dengan demikian setiap mata kuliah memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) untuk pemenuhan sebagian CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan menggunakan taksonomi pembelajaran. Gambar 1 menggambarkan alur atau tahapan penyusunan kurikulum untuk mencapai kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL.



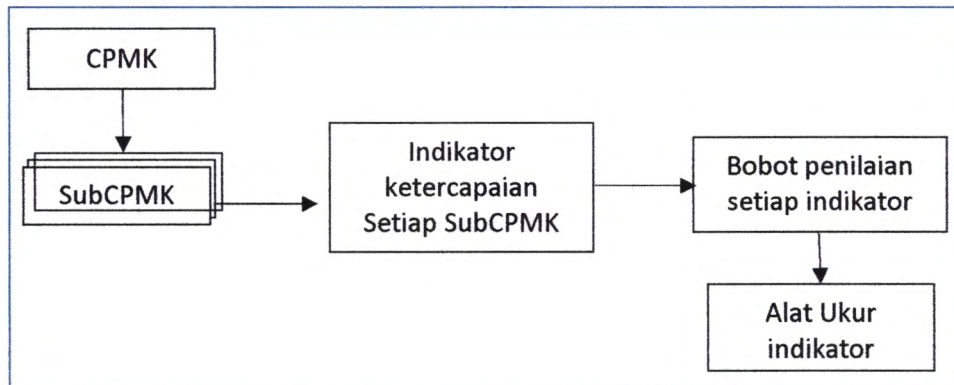
Gambar 1. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Rencana kegiatan belajar mahasiswa dituangkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dirancang untuk mencapai CPMK mata kuliah. RPS mata kuliah sekurang-kurangnya memuat:

1. CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
2. CPMK yang mendeskripsikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dicapai melalui mata kuliah;
3. SubCPMK yang mendeskripsikan tahapan pencapaian CPMK sesuai strategi/model pembelajaran yang dipilih;
4. Taksonomi pembelajaran setiap subCPMK;
5. Materi Pembelajaran;
6. Referensi yang digunakan; dan
7. Indikator pencapaian setiap subCPMK.

Butir 1 sampai dengan Butir 4 digambarkan melalui peta CPMK, sehingga diketahui rencana proses pembelajaran menuju pencapaian CPMK.

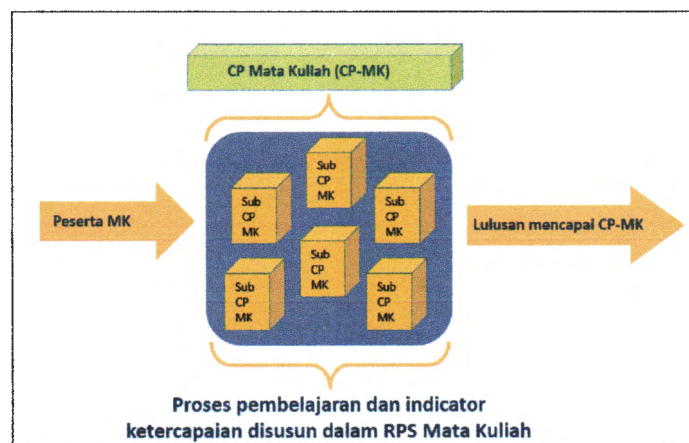
RPS memuat indikator penunjuk pencapaian setiap subCPMK, dan setiap indikator memiliki bobot penilaian yang digunakan untuk menentukan level kelulusan mahasiswa peserta mata kuliah. Gambar 2. menggambarkan alur penurunan alat ukur indikator dari CPMK mata kuliah.



Gambar 2. Alur Penurunan Indikator dari CPMK

Dengan demikian pencapaian CPMK secara bertahap dipenuhi melalui tahapan yang dirancang dalam RPS dan diukur melalui indikator dan bobot penilaian yang sudah ditetapkan.

Gambar 3. menggambarkan tahapan pencapaian CPMK melalui SubCPMK yang diukur menggunakan indikator dan bobot penilaian.



Gambar 3. Tahapan Pencapaian CPMK untuk 1 Mata Kuliah

Implementasi kurikulum perlu didampingi dengan penjaminan mutu untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai rencana sehingga CPMK setiap mata kuliah dapat dicapai dan CPL yang direncanakan dipastikan dapat dicapai pada akhir masa pendidikan mahasiswa. Dengan demikian penjaminan mutu dilakukan secara bertahap yaitu:

1. memastikan ketercapaian CPMK setiap mata kuliah dengan menggunakan indikator dan bobot penilaian yang sudah dirancang dalam RPS.
2. memastikan ketercapaian CPMK untuk semua mata kuliah yang diselenggarakan dalam satu semester.
3. memastikan ketercapaian CPMK untuk semua mata kuliah yang diselenggarakan dalam satu tahun akademik.
4. memastikan ketercapaian CPMK untuk semua mata kuliah yang diselenggarakan untuk satu kurikulum yaitu 4 tahun akademik berurutan.



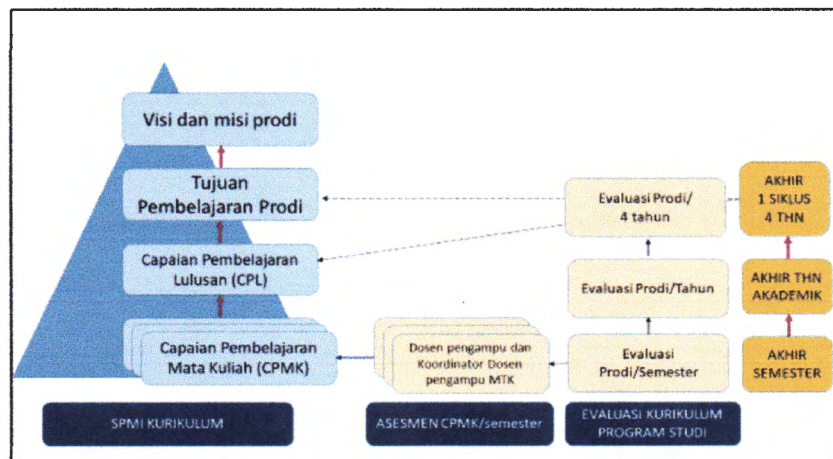
YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. PKH. Hasan Mustapa No. 23 Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215, Fax: +62-22-7202892
Website: <http://www.itenas.ac.id>, e-mail: rektorat@itenas.ac.id

Proses penjaminan mutu dilakukan melalui monitoring dan evaluasi setiap tahap yaitu:

1. monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran setiap mata kuliah melalui asesmen ketercapaian CPMK oleh dosen pengampu dan koordinator dosen pengampu.
2. monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran satu semester oleh tim kurikulum prodi dan ketua program studi.
3. monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran satu tahun akademik oleh tim kurikulum prodi bersama dengan ketua program studi.
4. monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran satu periode kurikulum oleh tim kurikulum prodi bersama dengan ketua program studi.

Gambar 4. menggambarkan tahapan monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum untuk memastikan ketercapaian kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL sesuai kurikulum yang berlaku dan usaha pemutakhiran materi sesuai perkembangan IPTEKS.



Gambar 4. Tahapan Monitoring Dan Evaluasi Implementasi Kurikulum

Pembentukan CPL dihasilkan dari rangkaian keberhasilan pembentukan setiap CPMK sesuai dengan struktur kurikulum yang digambarkan dalam peta pencapaian CPI selama 4 tahun pendidikan. Ini berarti jika setiap pelaksanaan pembelajaran satu mata kuliah dilaksanakan, dimonitor, dan dievaluasi dengan baik sehingga dapat dipastikan bahwa CPMK nya tercapai, sesungguhnya diakhir pendidikan CPL dapat dicapai pula. Dengan demikian sangat penting jika perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses dan hasil, serta monitoring dan evaluasi pembelajaran satu mata kuliah dapat dilaksanakan dengan baik.

Pedoman implementasi dan evaluasi kurikulum ini disusun sebagai berikut:

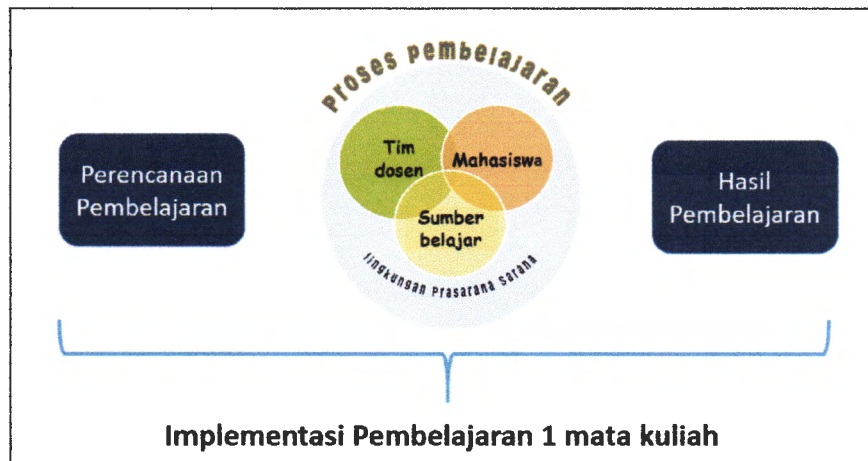
1. Perencanaan pembelajaran setiap mata kuliah;
2. Pelaksanaan pembelajaran setiap mata kuliah;
3. Monitoring pelaksanaan pembelajaran setiap mata kuliah;
4. Penilaian proses dan hasil pembelajaran setiap mata kuliah;
5. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran setiap mata kuliah.



BAB II PEMBELAJARAN SATU MATA KULIAH

Pembelajaran setiap mata kuliah dimulai dari perencanaan, proses, dan penilaian proses dan hasil belajar yang mengacu kepada Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian dari Standar Pendidikan dalam Standar Perguruan Tinggi Institut. Karakteristik proses pembelajaran mata kuliah terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa yang pelaksanaannya mengacu kepada RPS mata kuliah.

Gambar 5 menunjukkan implementasi 1 mata kuliah.



Gambar 5. Tahap Implementasi Pembelajaran 1 Mata Kuliah

Proses bisnis implementasi pembelajaran untuk 1 mata kuliah terdiri atas:

1. Pada awal semester dilakukan perencanaan kegiatan pembelajaran mata kuliah untuk semester yang akan dihadapi;
2. Pada tengah semester dilakukan asesmen formatif sehingga tindakan perbaikan atau peningkatan dapat segera dilaksanakan di semester tersebut agar CPMK dapat dicapai;
3. Pada akhir semester setelah seluruh proses dan penilaian hasil belajar selesai, dilakukan asesmen sumatif dan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran untuk mata kuliah tersebut. Evaluasi akhir semester berguna untuk memastikan tingkat ketercapaian CPMK mata kuliah tersebut.

Gambar 6. menunjukkan proses bisnis implementasi pembelajaran untuk 1 mata kuliah pada satu semester tertentu.

Pelaksanaan SPMI menggunakan model PPEPP khususnya pada implementasi kurikulum mengharuskan dosen pengampu, koordinator dosen pengampu, program studi, jurusan, fakultas, bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit oleh tim audit internal Institut.

Langkah awal dari SPMI implementasi kurikulum adalah memastikan bahwa CPMK setiap mata kuliah yang diukur berdasarkan indikator dan bobot penilaian setiap subCPMK tercapai dan implementasi pembelajaran sesuai dengan RPS.

Tabel 1 menunjukkan SPMI implementasi pembelajaran untuk satu mata kuliah beserta dokumen mutu yang digunakan.



YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. PKH. Hassan Mustapa No. 23 Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215, Fax: +62-22-7202892
 Website: <http://www.itenas.ac.id>, e-mail: rektorat@itenas.ac.id



Gambar 6. Proses Bisnis Implementasi Pembelajaran 1 Matakuliah Untuk 1 Semester

Tabel 1. SPMI Dan Dokumen Mutu Pada Implementasi Pembelajaran 1 Mata Kuliah

SPMI	Dokumen mutu
P enetapan rencana pembelajaran mata kuliah disesuaikan dengan RPS MTK	RPS, RTM dan pelengkapanya, Rubrik, Laporan Pengampuan Awal Semester (LPAS)
P elaksanaan pembelajaran MTK s/d UTS	Berita Acara Perkuliahan dan Daftar Hadir Mahasiswa pada kegiatan terjadwal (kuliah dan kegiatan terstruktur)
E valuasi (asesmen formatif) pembelajaran s/d UTS	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Pengampuan Tengah Semester (LPTS) • Kesesuaian alat ukur indikator SubCPMK s/d UTS • Pencapaian SubCPMK s/d UTS • Rencana perbaikan periode UTS -UAS
E valuasi pembelajaran (asesmen sumatif) s/d UAS	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Pengampuan Akhir Semester (LPA_{AS}) • Kesesuaian alat ukur indikator semua SubCPMK • Level pencapaian SubCPMK • Level pencapaian CPMK • Permasalahan yang ditemui selama implementasi MK
P engendalian s/d UAS	Berita Acara Perkuliahan dan Daftar Hadir Mahasiswa pada kegiatan terjadwal (kuliah dan kegiatan terstruktur)
P eningkatan untuk tahun berikutnya	Hasil analisis akhir semester dan usulan perbaikan/ peningkatan/pemutakhiran untuk tahun berikutnya

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan CPMK mengacu kepada Standar Penilaian dari Standar Pendidikan dalam Standar Perguruan Tinggi Institut. Teknik penilaian dan instrumen/alat ukur penilaian disesuaikan dengan bentuk mata kuliah, CPMK, dan indikator yang mengacu kepada RPS yang telah ditetapkan di awal semester.



Pengukuran dilakukan selama proses dan hasil belajar, oleh karena itu pengukuran dilakukan sekurang-kurangnya 3 kali untuk mata kuliah tanpa kegiatan terstruktur dan sekurang-kurangnya 4 kali untuk mata kuliah dengan kegiatan terstruktur yang proses dan hasil belajar dinilai oleh asisten.

Penilaian dari setiap hasil pengukuran yang merupakan bagian dari komponen kelulusan mahasiswa dilakukan dengan menggunakan angka 0 sampai dengan 100. Komponen nilai ini menunjukkan hasil pencapaian setiap subCPMK sesuai dengan RPS.

Hasil penilaian setiap subCPMK menunjukkan tingkat ketercapaian atau kegagalan mahasiswa untuk subCPMK tersebut yaitu:

1. subCPMK dicapai dengan baik sekali jika memiliki nilai sama atau lebih besar dari 80;
2. subCPMK dicapai dengan baik jika memiliki rentang nilai 65 - lebih kecil dari 80;
3. subCPMK dicapai dengan cukup baik jika memiliki rentang nilai 50 - lebih kecil dari 65;
4. subCPMK tidak dicapai jika memiliki nilai kurang dari 50.

Keberhasilan mahasiswa mencapai CPMK ditunjukkan oleh nilai akhir yang diperoleh dari bobot nilai setiap subCPMK dikalikan nilai yang diperoleh.

Tingkat ketercapaian CPMK dikualifikasikan sebagai berikut:

1. CPMK dicapai dengan baik sekali jika memiliki nilai sama atau lebih besar dari 80;
2. CPMK dicapai dengan baik jika memiliki rentang nilai 65 - lebih kecil dari 80;
3. CPMK dicapai dengan cukup baik jika memiliki rentang nilai 50 - lebih kecil dari 65;
4. CPMK gagal dicapai jika memiliki nilai kurang dari 50.

Khusus untuk matakuliah berpenelitian dan bermasyarakat, tingkat ketercapaian CPMK dikualifikasikan sbb:

1. CPMK dicapai dengan baik sekali jika memiliki nilai sama atau lebih besar dari 80;
2. CPMK dicapai dengan baik jika memiliki rentang nilai 65 - lebih kecil dari 80;
3. CPMK gagal dicapai jika memiliki nilai kurang dari 65.

2.1 Rencana Implementasi Mata Kuliah Di Awal Semester

Rencana Implementasi Pembelajaran Satu Matakuliah disusun dalam bentuk Tabel seperti pada Lampiran 1 yang disusun oleh koordinator dosen pengampu setelah berkoordinasi dengan dosen pengampu lainnya (jika kelas mata kuliah lebih dari satu).

Dari Rencana Implementasi Pembelajaran Satu Matakuliah dipastikan bahwa:

1. RPS yang akan digunakan mengacu pada Kurikulum yang berlaku saat ini sesuai dengan ketetapan Ketua Program Studi (sesuai keterangan pada cover RPS yang digunakan); dan/atau
2. RPS yang akan digunakan telah dimutakhirkan mengacu pada hasil evaluasi implementasi RPS tahun sebelumnya; dan/atau
3. RPS yang akan digunakan telah dimutakhirkan sesuai hasil koordinasi dengan dosen pengampu;
4. Kelengkapan peta CPMK;
5. Kelengkapan data/uraian tugas pendamping RTM yang akan digunakan;
6. Rencana penggunaan *blended learning* tercantum pada RPS yang digunakan;
7. Kelengkapan rubrik penilaian kelulusan dan penilaian tugas terstruktur mahasiswa;
8. Kelengkapan penugasan dosen pengampu dan asisten pengampu setiap kelas;
9. Adanya koordinasi/penyuluhan bagi asisten dosen yang akan ditugaskan untuk kegiatan terstruktur mahasiswa;



10. Penetapan Rencana Implementasi Pembelajaran Satu Matakuliah dipastikan dari adanya tanda tangan Ketua Program Studi . LPAS yang tidak lengkap dapat ditolak oleh Ketua Program Studi yaitu dengan tidak menandatangani LPAS dari koordinator dosen telah disetujui oleh Dekan.

Rencana Implementasi Pembelajaran Satu Matakuliah Perencanaan pelaksanaan pembelajaran seperti pada Lampiran 1 terintegrasi untuk seluruh mata kuliah yang dilaksanakan untuk satu semester. Setiap koordinator dosen pengampu menginput data perencanaan pelaksanaan mata kuliah yang diampunya.

Tabel perencanaan implementasi pembelajaran semester ini dapat dijadikan butir audit dalam kegiatan audit internal implementasi kurikulum.

2.2 Monitoring Dan Evaluasi Implementasi Pembelajaran Di Tengah Semester

Rencana pembelajaran yang disusun di awal semester sebagai bagian dari implementasi kurikulum perlu dikendalikan sehingga proses berjalan sesuai rencana dan diharapkan CPMK bagi setiap peserta mata kuliah dapat dicapai pada akhir semester.

Pengendalian implementasi pembelajaran terdiri atas:

1. Asesmen formatif dilakukan oleh dosen pengampu
2. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh program studi, jurusan, dan fakultas

Asesmen formatif merupakan usaha yang dilakukan oleh dosen pengampu untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang mereka lakukan sehingga dapat segera mengambil tindakan perbaikan atau peningkatan dalam masa/periode pembelajaran yang tersedia agar CPMK tercapai.

Hasil asesmen formatif sampai dengan tengah semester adalah:

1. Tingkat kehadiran dosen dibandingkan dengan rencana;
2. Hasil penilaian proses pembelajaran sampai dengan tengah semester melalui kuis/dan atau Pra UTS;
3. Kesesuaian alat ukur indikator yang digunakan untuk menilai ketercapaian subCPMK;
4. Kesesuaian realisasi kegiatan pembelajaran dengan rencana sesuai RPS yang telah ditetapkan untuk semester ini.
5. Kesesuaian kegiatan terstruktur mahasiswa untuk mencapai subCPMK sampai dengan UTS.

Asesmen formatif oleh dosen pengampu diserahkan kepada program studi **paling lambat 10 hari kerja** sejak pelaksanaan UTS bersamaan dengan penyerahan nilai UTS. Instrumen yang digunakan sebagai hasil asesmen formatif seperti pada Lampiran 2.

Dosen pengampu mata kuliah merancang dan melaksanakan tindakan perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran berdasarkan hasil asesmen formatif sehingga CPMK dapat dicapai pada akhir semester.

Pengukuran proses dan hasil belajar dilakukan melalui alat ukur yang semestinya menggambarkan ketercapaian subCPMK seperti yang ditunjukkan oleh peta CPMK. Untuk pembelajaran dengan kelas lebih dari satu, maka alat ukur harus dibuat sama yang disusun bersama dengan dosen pengampu semua kelas dan dikoordinir oleh koordinator dosen pengampu.

Analisis hasil penilaian proses dan hasil belajar menunjukkan tingkat ketercapaian subCPMK yang seharusnya dicapai oleh mahasiswa sampai dengan UTS. Analisis dilakukan terhadap nilai yang diperoleh mahasiswa aktif dari setiap alat ukur/soal yang mengukur subCPMK, jadi tidak berdasarkan jumlah mahasiswa terdaftar pada mata kuliah tersebut.

Analisis dilakukan oleh masing-masing dosen pengampu supaya dosen mendapatkan secara rinci hasil dan permasalahan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelasnya, sehingga dapat segera menentukan tindakan perbaikan untuk waktu yang tersisa sampai dengan UAS (tujuan asesmen formatif).



Monitoring dilakukan oleh program studi dan fakultas melalui berita acara pelaksanaan pembelajaran dan rekapitulasi kehadiran dosen dan asisten dosen. Program studi dan fakultas secara terus menerus dan berkelanjutan melakukan tindakan perbaikan jika ditemukan hal-hal yang mengganggu pelaksanaan pembelajaran. Sebagai contoh seperti kurangnya kehadiran dosen, atau asisten, adanya permasalahan dengan sarana dan prasarana.

Evaluasi bertahap sampai dengan tengah semester dilakukan oleh koordinator dosen pengampu dan bersama dengan dosen pengampu menetapkan tindakan tepat untuk usaha mencapai CPMK di akhir semester. Hasil evaluasi tahap tengah semester diserahkan kepada program studi paling lambat 20 hari kerja sejak pelaksanaan UTS. Instrumen yang digunakan sebagai Laporan hasil evaluasi tengah semester seperti pada Lampiran 3.

Dokumen mutu yang digunakan untuk asesmen formatif dan monitoring pembelajaran tengah semester seperti pada Lampiran 3 dapat dijadikan butir audit dalam kegiatan audit internal implementasi kurikulum.

2.3 Evaluasi Implementasi Mata Kuliah Di Akhir Semester

Pada akhir semester dilaksanakan evaluasi implementasi pembelajaran untuk setiap mata kuliah berdasarkan hasil asesmen sumatif dari dosen pengampu.

Asesmen sumatif dilakukan oleh dosen pengampu **untuk kelas yang diampunya** yang terdiri atas:

1. Tingkat kehadiran dosen dibandingkan dengan rencana;
2. Tingkat ketercapaian setiap subCPMK;
3. Hasil penilaian ketercapaian CPMK dan kelulusan mahasiswa;
4. Kesesuaian alat ukur dengan indikator/subCPMK yang diukur;
5. Kesesuaian rencana dengan realisasi bobot penilaian kelulusan;
6. Kesesuaian implementasi RPS dengan rencana yang disepakati pada awal semester;
7. Usul perbaikan untuk tahun akademik berikutnya (materi, proses, metode, alat ukur & bobot penilaian, pemutakhiran yang perlu dilakukan, dan hal lain untuk peningkatan mutu).

Asesmen sumatif setiap kelas dilakukan dengan menggunakan instrumen seperti pada Lampiran 4 dan diserahkan kepada program studi paling lambat 10 hari sejak pelaksanaan UAS bersamaan dengan nilai UAS. Evaluasi implementasi pembelajaran akhir semester diserahkan oleh koordinator dosen pengampu kepada program studi paling lambat 30 hari sejak pelaksanaan UAS. Hasil asesmen sumatif untuk setiap kelas, ditambah dengan data pengelolaan dari fakultas, ditindaklanjuti oleh koordinator dosen pengampu sehingga menjadi Laporan Evaluasi Implementasi Pembelajaran Untuk Satu Mata Kuliah.

Hasil evaluasi implementasi setiap mata kuliah dilaporkan dalam bentuk Laporan Evaluasi Pembelajaran Akhir Semester terdiri atas:

1. Tingkat ketercapaian setiap subCPMK (perkelas dan rerata dari semua kelas);
2. Hasil penilaian ketercapaian CPMK permata kuliah (perkelas dan rerata dari semua kelas);
3. Kesesuaian alat ukur dengan indikator/subCPMK yang diukur mengacu kepada RPS yang ditetapkan pada awal semester;
4. Penggunaan alat ukur tunggal di semua kelas dan permasalahannya;
5. Kesesuaian rencana dengan realisasi untuk bobot penilaian kelulusan yang mengacu kepada RPS yang ditetapkan pada awal semester;
6. Tingkat kesesuaian implementasi pembelajaran dengan RPS yang disepakati pada awal semester di semua kelas;



7. Usulan perbaikan untuk tahun akademik berikutnya (materi, proses, alat ukur & bobot penilaian, pemutakhiran yang perlu dilakukan, pembinaan tim dosen, dan hal lain untuk peningkatan mutu berkelanjutan).

Instrumen yang digunakan untuk Laporan Evaluasi Pembelajaran Akhir Semester seperti pada Lampiran 5. Instrumen ini selanjutnya dilengkapi dengan analisis yang dilakukan ditingkat prodi menjadi evaluasi pembelajaran satu semester.

Laporan Evaluasi Pembelajaran Akhir Semester ini dapat dijadikan butir audit dalam kegiatan audit internal implementasi kurikulum.

2.4 Evaluasi Ketercapaian CPMK Setiap Semester

Setiap Akhir Semester Ketua Program Studi bersama dengan tim kurikulum dan koordinator bidang ilmu (jika ada) melakukan evaluasi implementasi kurikulum untuk semester terkait dan membuat rangkuman/kesimpulan dalam bentuk Laporan Implementasi Pembelajaran Satu Semester. Instrumen Laporan Implementasi Pembelajaran Satu Semester dapat dilihat pada Lampiran 6.

Rangkuman/kesimpulan evaluasi implementasi kurikulum program studi setiap semester sekurang-kurangnya memuat:

1. Level ketercapaian CPMK di setiap mata kuliah yang ada pada semester tersebut;
2. Level ketercapaian CPMK dibandingkan dengan target yang diharapkan. Jika ditemukan ketidak tercapaian target, maka harus dilengkapi dengan permasalahan penyebab kegagalan/ketidak tercapaian tersebut;
3. Penetapan matakuliah yang dilaksanakan pada semester pendek mengacu kepada level kercaapaian CPMK pada semester ini.
4. Saran perbaikan, peningkatan, pemutakhiran yang perlu dilaksanakan untuk semester yang sama pada tahun akademik berikutnya.

Laporan evaluasi implementasi kurikulum akhir semester ini diperiksa oleh tim kurikulum tingkat fakultas bersama dengan Dekan. Laporan ini merupakan salah satu butir audit internal implementasi kurikulum tingkat program studi.

Jika program studi melaksanakan semester pendek, maka laporan evaluasi implementasi kurikulum akhir semester pendek wajib dibuat dengan menggunakan instrumen seperti pada Lampiran 5, sedangkan rencana implementasi setiap mata kuliah menggunakan rencana untuk semester gasal/genap tahun akademik berjalan.

2.5 Evaluasi Ketercapaian CPMK Setiap Tahun Akademik

Setiap akhir tahun akademik Ketua Program Studi bersama dengan tim kurikulum dan koordinator bidang ilmu (jika ada) melakukan evaluasi implementasi kurikulum sebagai evaluasi menyeluruh meliputi implementasi kurikulum semester gasal, genap, dan pendek (jika ada). Hasil evaluasi ketercapaian CPMK/tahun akademik dibandingkan dengan target yang diharapkan, sehingga dapat:

1. ditetapkan target tahun berikutnya jika tingkat ketercapaian CPMK telah mencapai target yang ditetapkan agar terjadi peningkatan mutu berkelanjutan.
2. dicari permasalahannya yang menyebabkan target tidak tercapai, dan tindakan perbaikan yang perlu dilaksanakan tahun berikutnya agar target dapat dicapai.

Instrumen Laporan Evaluasi Ketercapaian CPMK Setiap Tahun Akademik dapat dilihat pada Lampiran 7.

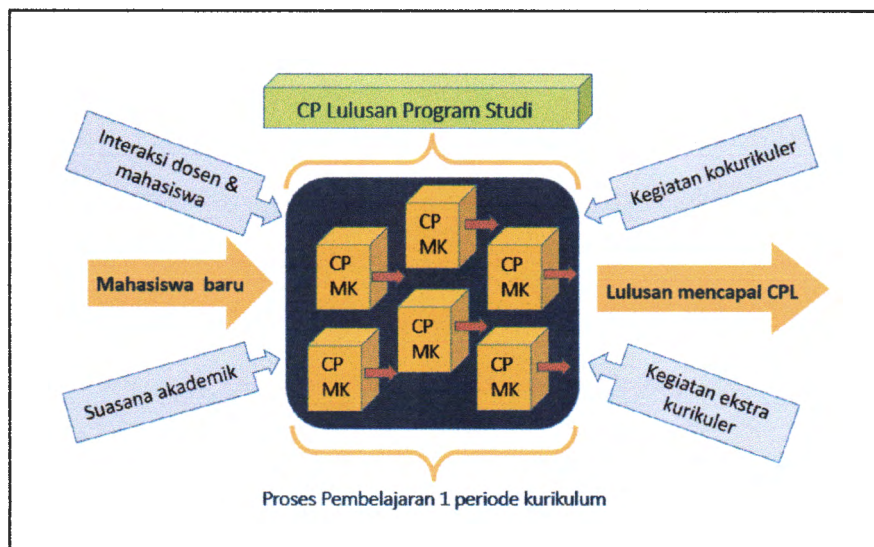
Laporan Evaluasi Ketercapaian CPMK Setiap Tahun Akademik diperiksa oleh tim kurikulum tingkat fakultas bersama dengan Dekan, dan diaudit oleh tim audit internal.





BAB III EVALUASI PEMENUHAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Pembentukan kompetensi mahasiswa seperti dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL) dilakukan setelah pelaksanaan satu periode kurikulum (minimal 4 tahun akademik untuk program sarjana dan 2 tahun untuk program magister), melalui integrasi berbagai kegiatan kurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam suasana akademik, prasarana dan sarana pendukung yang memadai seperti diperlihatkan pada Gambar 7



Gambar 7. Pencapaian CPL Selama Masa Pendidikan

Keberhasilan pembentukan CPL melalui pembelajaran, yaitu kegiatan kurikuler, diukur melalui:

1. Capaian pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, yang diukur dari tingkat kelulusan pencapaian CPMK setiap mata kuliah (Lihat Bab 2.4 dan 2.5).
2. Nilai IPK lulusan rata-rata, serta rentang nilai minimum dan maksimum
3. Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu termasuk didalamnya yang lebih cepat dari waktu yang direncanakan.

Keberhasilan pembentukan CPL melalui kokurikuler dan ekstra kurikuler diukur melalui:

1. Jumlah dan jenis kegiatan partisipatif dalam Sistem Kredit Kemahasiswaan
2. Prestasi akademik (lomba, pagelaran, publikasi ilmiah, PkM mahasiswa, paten, desain produk, dll) dan nonakademik mahasiswa (pagelaran, olahraga, dll).
3. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen

Keberhasilan pembentukan CPL sesuai dengan program studinya diukur melalui:

1. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan
2. Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang ilmu program studinya
3. Kepuasan pengguna lulusan yang diperoleh dari hasil studi penelusuran lulusan meliputi sikap/etika, keahlian sesuai bidang ilmu, dan keterampilan umum



YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. PKH. Hasan Mustapa No. 23 Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215, Fax: +62-22-7202892
Website: <http://www.ftenas.ac.id>, e-mail: rektorat@ftenas.ac.id

Ketua Program Studi menyusun Laporan Evaluasi Ketercapaian CPL untuk tiap angkatan yang menjalani pembelajaran satu kurikulum dan menyerahkan ke Fakultas untuk diperiksa dan ditindak lanjuti. Pada laporan Evaluasi Ketercapaian CPL dilengkapi juga dengan permasalahan yang ditemui dan tindakan koreksi yang perlu dilakukan meliputi kurikulum, RPS, dosen, prasarana dan sarana. Hasil laporan ini menjadi bagian data yang digunakan untuk evaluasi kurikulum.



IV. Daftar Rujukan

1. Republik Indonesia. (2012) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
2. Presiden Republik Indonesia (2012) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
3. Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi (2015) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
4. Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi. (2018) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
5. Badan Akreditasi Nasional (2018) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian Dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
6. Badan Akreditasi Nasional (2019) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 2 Tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, Dalam Instrumen Akreditasi Program Studi;
7. Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan kemahasiswaan. (2016). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Edisi II. Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi, Republik Indonesia.